

BAB 2

LANDASAN TEORI

A. Pengertian SOP

SOP (*Standard Operating Procedure*) adalah sebuah sistem yang dirancang guna untuk menertibkan dan memudahkan suatu pekerjaan dilakukan agar pekerjaan dilakukan agar lebih efisien dan menimalisir dari kesalahan.

Menurut Irawati dan Hardiastuti (2016) *Standar Operating Procedure* adalah dokumen yang lebih jelas dan rinci untuk menjabarkan metode yang digunakan dalam mengimplemetasikan dan melaksanakan kebijakan dan aktivitas organisasi seperti yang ditetapkan dalam pedoman.

Standard Operating Procedure sebagai pedoman dibuat secara tertulis memuat prosedur kerja secara dan sistematis yaang digunakan sebagai pedoman dan memudahkan pegawai dalam memahami tugas dan tanggungjawabnya terutama pada pegawai baru.

Menurut Hidayatulloh dan Ridwan (2019) agar karyawan dapat memberikan kinerja yang baik dan untuk memastikan diterapkannya atau dijalankannya *Standard Operating Procedure* (SOP) maka perusahaan dapat memberikan dukungan kepada karyawan dengan memberikan pengawasan, hal ini sebagai upaya dalam mempersiapkan para tenaga kerja agar memiliki pedoman dalam menjalankan tugas pekerjaan yang dianggap belum menguasainya dan untuk menghindarkan terjadinya lebih banyak lagi kemungkinan terburuknya dalam kemampuan dan tanggungjawab pekerjaan.

Berdasarkan teori diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa SOP adalah suatu dokumen yang dibuat perusahaan yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya di perusahaan. dan diikuti juga adanya pengawasan langsung dari atasan untuk memastikan bahwa SOP sudah dijalankan sebagaimana mestinya.

B. Hutang Dagang

1. Pengertian Hutang Dagang

Menurut Jusup (2011) hutang adalah kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan dengan uang atau jasa pada saat tertentu dimasa yang akan datang.

Hutang adalah kewajiban perusahaan pada pihak lain sebagai akibat dari peminjaman modal atau keperluan kegiatan operasional yang harus dibayarkan pada waktu yang ditentukan oleh kreditur dengan uang atau jasa

Maka hutang dagang adalah kewajiban perusahaan pada pihak lain sebagai akibat dari pembelian secara kredit sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan yang harus dibayarkan sesuai dengan waktu yang telah disepakati.

Menurut Mantiri (2021) hutang dagang merupakan pembelian kredit ketika perusahaan membeli barang dan akan dibayarkan sesuai dengan waktu yang disepakati bersama.

2. Prosedur Hutang Dagang

Dalam melaksanakan pekerjaan karyawan dituntut untuk mendapat hasil kerja yang sempurna dan dalam waktu yang telah ditentukan, namun untuk mendapatkan hasil kerja yang diharapkan maka karyawan membutuhkan yang dinamakan prosedur.

Mekanisme pembelian yang diawali dengan proses pengajuan pembelian barang hingga pelunasannya antara lain :

- Prosedur permintaan pembelian barang
- Prosedur penawaran harga dan pemilihan pemasok
- Prosedur pembelian barang
- Prosedur penerimaan barang
- Prosedur retur pembelian (jika barang tidak sesuai pesanan atau kualitas barang kurang baik)
- Prosedur distribusi pembelian
- Prosedur pencatatan hutang
- Prosedur pembayaran hutang

3. Pembayaran Hutang dagang

Pembayaran hutang dagang harus dilakukan dalam melaksanakan kewajiban perusahaan demi kelancaran kegiatan operasional perusahaan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan.

Berikut ini adalah istilah jangka waktu yang terdapat pada :

N/30 artinya pembayaran wajib dilakukan terhitung 30 hari setelah tanggal .

2/10, n/30 artinya pembayaran wajib dilakukan terhitung 30 hari setelah tanggal apabila dilakukan pelunasan pada jangka waktu kurang dari 10 hari maka akan mendapatkan potongan harga 2%.

N/10 EOM artinya pembayaran wajib dilakukan paling lambat setelah 10 hari setelah akhir bulan dan tidak ada potonga harga.

M/EOM (End of the Month) artinya pembayaran wajib dilakukan paling lambat pada akhir bulan.